

SKRIPSI

**ANALISIS POLITIK TENTANG SUPERSEMAR
SEBAGAI LANDASAN KEKUASAAN ORDE BARU**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Disusun Oleh

HARTANTO
20000520184

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2006**

Skripsi Berjudul :
**ANALISIS POLITIK TENTANG SUPERSEMAR
SEBAGAI LANDASAN KEKUASAAN ORDE BARU**

Disusun Oleh :

Nama : HARTANTO

No.Mhs : 2000 052 184



Telah Dipertahankan Dalam Ujian Pendadaran, Dinyatakan Lulus Dan
Disahkan Di Depan Tim Penguji

Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tanggal : 12 Januari 2006

Pukul : 09.00 WIB

Ruang : Ruang LAP IP

Tim Penguji

Ketua

Bambang Eka Cahyo Widodo S.IP.MSI


Penguji Samping I
Drs. Suswanta M.SI


Penguji Samping II
Arrohman M. S.IP

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya dan pendapat orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut maka saya akan bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 24 November 2005

Penulis

Hartanto

Bukankah aku sangat Neorotik atau hanya seorang Schizofrenik.
Dan kesalahan terbesarku hanyalah makan buah ilmu pengetahuan!!
Tapi kenapa aku mencintai pacarku, sedangkan dia telah merayuku
di taman eden?

SATU ALMAMATER

Kemudian Dalam.....

Satu Serat Wulang Reh !

Sasmitaning ngaurip puniki,
apan ewuh yen ora weruha,
tan jumeneng ing uripe,
akeh kang ngaku-aku,
pangrasane sampun udani,
tur durung wruhing rasa,
rasa kang satuhu,
rasaning punika,
upayanen darapon sampurna ugi,
ing kauripanira.

(Pertanda kehidupan ini, mustahil bila tidak tampak, tidak terdapat dalam hidupmu, banyak orang yang mengaku tahu, daya rasanya sudah sempurna, padahal belum kenal rasa, rasa sesungguhnya, rasa sebenarnya itu, usahakanlah mendapatkannya agar mencapai jugalah kesempurnaan, di dalam kehidupanmu.)

Sri Susuhunan Paku Buwono IV

-Surakarta Hadiningrat-

SEKEDAR KATA PENGANTAR

Selamat datang, di era simulasi realitas.....dunia yang ditumbuhi berbagai kuasa atas ruang, dipercepat, dan dipadatkan. Dan kali ini aku dihadirkan dalam sebuah ruang bernama skripsi: sebuah tanda bahwa aku akan mendapatkan gelar sarjana. Tapi kesadaranku mulai datang atas ruang skripsi ini, dimana aku tak akan datang dalam ruang ini secara murni dan tulus, karena bagaimanapun aku hanyalah objek kuasa itu.

Sebuah ruang skripsi, yang selalu harus tahu akan sebuah aturan Ilmu pengetahuan : harus radiks, universal, abadi, dan rasional. Dan beberapa aturan dari suprasutruktur bernama Universitas yang menanamkan berbagai dogma logika aristoteles, yang mengharuskan mahasiswanya sangat positifistik, dan menurut akan aqidah logika yang benar. Seorang mahasiswa harus bisa menjawab ujian dari dosen atas dasar buku yang diprogram oleh pemerintah dan bersemangat renaissance, harus mengikuti ujian proposal, membayar uang kuliah, uang skripsi, dan diruangkan dalam satu pengawasan penuh dan disekat-sekat dalam berbagai mata ujian dan jadwal.

Telah ada sekitar 161 buku koleksiku yang telah tercatat, dan beberapa puluh yang lain telah hilang diambil dan dicuri oleh teman-teman kuliahku, dan mungkin ada berpuluh ribu pemikir merasukinya dalam tubuhku, dalam pikiranku yang sebagaimana mereka akan menanamkan kegilaannya kepadaku, dan semuanya telah diaminin oleh yang dinamakan skripsi. Sebab dalam skripsi ini, aku harus

menerapkan pemikirannya, menghadirkan namanya, menuliskan bukunya dalam referensi maupun footnote.

Yunani-Romawi telah menanamkan dogmanya, lewat kecanggihannya menciptakan renaissance, dan itupun telah merasuki kedalam semangat jaman kali ini, semangat jaman atas kemenangan manusia untuk menguasai dunia, karena renaissance telah mengatakan manusia adalah sentral dunia. Sehingga Karl Marx, Weber, Satre, Nietzsche, Freud, Jung, dan pemikir lainnya yang mempunyai semangat renaissance, telah terdogma dalam kegilaannya masing-masing.

Dilain pihak perdebatan Ilmu pengetahuan, antara Ilmu sosial dengan Ilmu alam, dan kekalahan Ilmu sosial, menjadikan Ilmu sosial harus menggunakan logika Ilmu alam : yang selalu menggunakan angka, dan sudah dipastikan dalam beberapa kesimpulannya, maka dengan bersatunya Ilmu sosial dengan Ilmu alam kajian-kajian yang bersifat analisis sosial, perkembangan masyarakat, definisi sosial sangatlah determinis, dialektik, kuantitatif, dan sangatlah kaku.

Dalam dunia realitas, setelah semuanya telah dipercepat.....di padatkan.....disimulasikan.....di definisikan dan hanya sebuah padatan-padatan yang kita rasakan, dalam dunia tanpa pilihan kata. Maka hanya sebuah pilihan secara objektif yang dapat dipilih, didalam budaya tinggi yang selalu mengekspos: seks, kriminal, dan kekerasan. Dan sebuah semangat jaman positifistik, yang telah menciptakan nilai. Hanya sebuah kata : " *Ya, Sudahlah* "

Maka sebuah tulisan yang tak pernah akan dibaca, kita akan tahu tentang bagaimana kuasa kita memiliki skripsi ini, sebuah skripsi yang hanya mencomot sana-

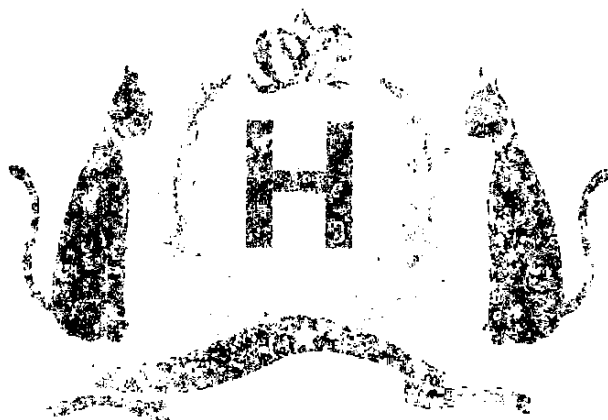
sini pikiran orang, menerapkan gaya analisisnya, pikiran dosen pembimbing, ataupun hanya sebuah plagiat, pergi ke Shopping center cari skipisi dan menetik ulang. Tidaklah berarti apa-apa dalam perkembangan ilmu pengetahuan, dan hanya sebuah pengakuan atas gelar keserjanaan.

Dan akhirnya dengan ridho-Nya skipisi yang berjudul **ANALISIS POLITIK TERHADAP SUPERSEMAR SEBAGAI LANDASAN KEKUASAAN ORDE BARU**, telah bisa diselesaikan dengan sangat mulus, terima kasih kepada semua pihak.

Re-interprestasi terhadap wacana Supersemar telah direkayasa oleh penguasa untuk menanamkan dominasi kuasa terhadap individu maupun kelompok objek kuasa. Dominasi yang telah menyebar kesendi-sendi sosial, Supersemar melakukan “kekerasan simbolis” terhadap lokus kuasa .

Sehingga setelah Supersemar menjadi *Community believe*” yang akan memberikan satu kontribusi terhadap Orde baru untuk melakukan serangkaian kegiatan politiknya, dengan ditandai keluarnya Ketetapan No.IX/MPRS/1966 yang akan menjadi satu simbol landasan kekuasaan Orde baru.

Yogyakarta, 24 November 2005





****REQUIEM FOR FRIDAY****

“ Jangan takut akan kematian, sebab itu adalah Hak setiap manusia. Maka berbesar hatilah untuk menyambutnya “ (Penulis: *Hippermate*)

SELAMAT JALAN UNTUK KAWAN DAN ADIKKU :

ASEP MUKSIN ALENDE (ALM)

- 09 DES '05, DI RUANG ICCU PKU MUH. YK-

Satu pesan sebelum kami berpisah.....

“ Tak ada gunanya diam lantass menunggu di tengah jalan, kalau hanya kalah dalam perang. Lebih dari itu, yang aku inginkan bangkitlah dan majukan tinjumu sekarang juga.....aku tunggu berita kemenanganmu kawan!!!”

(Asep muksin .Jogja. 29 Nov 05. at 10 pm)

RUANG TERIMA KASIH

*Tuhan, Terima kasih.....apapun Kamu dipanggil !!
Atas semua Karma-Mu di Dunia
Dan maafkan aku yang telah makan buah Ilmu pengetahuan.*

Tak lupa terima kasih untuk diriku dan segala eksistensiku.

Buat : Mama (alm) , Papa, and Family (Boyolali)
Keluarga besar Icha (Lampung)
Keluarga besar Eyick (Palembang)
Keluarga besar Wulandari (Kartasura)
Keluarga besar Yayah (Subang)

Untuk yang Tersayang :

Anak Manja-Gayol, My Little Queen, My Little Barbei, Tuan Putriku Cantik,
BOSS ku yang Cantik, , Ipput, Wulan, dan OT.

" Terima kasih atas cinta kalian, tiada patah lagi hanya dapat dikenang "

Untuk para Sobatku :

Eva-ku yang Imut,Icuz, Shofa (Pass3), Ayus-Canang, adek Evi,Nuri, Riz-
K(Dora),Ninuk-SPP, Sita-SPP, Putrie-SPP, Ina-SPP, alex-B-
Molint.,Hapizmon, Guntur,Wawan, Dori, Rizky, Riz-Q-Arsa, Hanif, Tanto,
Reza, Iwen, Adhi Solo, Pak-dhe, Pipiet, Wewen, Antok, Dede, Fakhru,
Ronny-Satre, whondy, Gondo, Konyek, The-benk, Wirobrajan in the gank,
Chimot-Wellya, Babe, Rully, Juank, kehed, Anjar, Tutut, Bejoisme, Soegenk,
Iksan, Agung, Cakim, Cardo, Cupang, Cuzhady, Deni-hitler, Makhruf, Didit,
Luk-West 3, Netty, Daus, Jayus-man, Yoga, Epang, , Tete Iti, Tete Yni,
Endang, Yulastri, Tri-kecil, Eris, Pak Felix PSI, Jarot, Rio, Simbah , Boy,
Jazz-mint, Dik Dwi, Dik Retno, Songko, la Ode, Mbak Sari, Amir, Mustafa,
Iwanudin, Brudy, Talent, Nujum, LYBA, Yuyun, God-del.....**dan semua
nya mengenalku !!**

" Kalian, sangat berarti buat ku. Nomor ponselku tidak ganti kok ! "

Untuk Sobat di dunia mayaku :

Cinthia, Fancisca Dian, Tami, Sherra, Dian UNDIP, Eliea, Dean.

" Yuk SMS-an lagi "

Untuk Komunitasku :

SEKAM-UMY, KAM-UWMY, SEKAD-UAD, ,PASS3-PKL, KMY, SMI, BATOZA, KVMI, P3KBI (KC. YOGYAKARTA), FPAA, FS.SANDAL JEPIT-IP Malam UMY, KRESEK-MEDIA, Anard Krisna Center, WARTA JAZZ, PP.

" Ecce Homo "

Untuk Para Dosenku :

- Bambang Eka. CW. SIP. Msi
- Drs. Suswanta Msi.
- Arrohman. SIP

" Terimakasih, atas segala wejangannya "

Untuk Lain-lain :

- Perpusda Yogyakarta, Toko buku Gramedia, Toko buku Sosial Agency, Toko Buku Shopping.
- Chalorlotte Chuchr, Norah Jones, Mozart, Vanesa Mae, Saharani, Nita Talia, Ermi kulit, Revalina Temat, Kirsten Dust, Paris Hilton.
- Power puf girl, Doraemon, Dora, Sailormon.
- Liquid, Bungker, Jamu party habis, Ngodomanan party, Pak Dut Party, Seng-Su SMP 11 , angringan Hamdan, Angringan Pak man, kedai kebun, Bentara Budaya, Taman Budaya, Sosiet Militer, Pojok Mbeteng Wetan, Mbah kopi-kali adem.
- Nietzsche, Muhammad SAW., Yesus, Budha Gautama, Krsna, Bunda Teresa, M. Ganddi, Romo Wahono, Jean Baudriand, Derrida, M. Foucault, Socrates, Aristoteles, Barthes, Frued, and Karl Marx.

Dan akhirnya,
Ampun DJ.....
Tolong matiin lampunya sebentar dong!!!

BAB III. PENGKONDISIAN MASYARAKAT

A. Teror politik Orde Baru.....	52
B. Tragedi Berdarah 1965.....	53
C. Proses pengkondisian masyarakat	68
1. Penggunaan alat- alat kekerasan	71
2. Penggunaan Simulasi sejarah	73
D. Pembangunan Ekonomi oleh Orde baru	76
E. Pembentukan Citra Terhadap Supersemar Lewat Proses Pengkondisian Masyarakat.....	82

BAB IV. ANALISIS POLITIK TERHADAP SUPERSEMAR SEBAGAI LANDASAAN KEKUASAAN ORDE BARU.

A. Supersemar menjadi landasan kekuasaan Orde Baru dalam Analisis Wacana..	86
B. Kebijakan Politik Orde baru.....	96
C. Pelanggaran Wacana Supersemar dalam berbagai Praktik Sosial.....	103
1. Pendidikan.....	104
2. Seni, Budaya, dan Pers.....	106
3. Ideologi.....	107

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data korban jiwa dalam kasus 1965.....	65
Tabel 3.2	Prestasi ekonomi per Kapita Indonesia 1951-1966.....	77
Tabel 3.3	Pendapatan dan belanja pemerintah, pada tahun 195.....	78
Tabel 3.4	Laju pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan laju pertumbuhan pokok per Kapita periode tahun 1970-1984.....	81
Tabel 3.5	Pengkondisian masyarakat dalam membentuk citra Supersemar	83
Tabel 4.1	Pertumbuhan rata-rata tahunan berbagai sektor dalam PDB, Repelita I- Repelita	88

MOTTO

" Bila kau ingin hidup 1000 tahun lamanya, maka menyelinaplah kedalam buku "

(Penulis : *Hippermale*)

" Dari semua yang telah ditulis, Aku hanya mencintai apa yang ditulis seseorang dengan darahnya. Menulislah dengan darah dan kau akan dapati bahwa darah itu roh "

(F.Nietzsche: *Sabda Zarathustra.*)

" Ajine sariro ono ing busono, ajine diri ono ing kendaline lathi "

(Falsafah Jawa)

" Lihatlah mereka tertegun-tegun setelah mempunyai barang berharga, seperti ikan yang melompat ke sungai karena rindu akan air "

(Sutta Nipata 77)

" Aku bicara melalui Pakaianku "

(Umberto Eco, *Subculture: The Meaning of Style*)

" Kenalilah dirimu dan musuhmu maka ratusan pertempuran tiada gentar "

(Sun Tzu : *The art of war*)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Cara kerja dalam pembentukan citra Supersemar	94
Gambar 4.1.Tindakan Orde baru menggunakan Supersemar untuk menanamkan Dominasi.....	95